



HANYA TANGANI PPDB SD DAN SMP

Kuota KMS Diusulkan Tak Berubah

YOGYA (KR) - Mulai tahun ini, Pemkot Yogya hanya akan menangani Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SD dan SMP. Sedangkan jenjang SMA/ SMK mulai ditangani Pemda DIY. Kendati kewenangan semakin berkurang, namun kuota bagi siswa pemegang Kartu Menuju Sejagata (KMS) diusulkan tidak ada perubahan.

"Aturan teknisnya sedang kami persiapkan. Dalam beberapa hari ke depan sudah bisa ditetapkan. Yang jelas, untuk kuota KMS tetap sama dengan tahun-tahun sebelumnya," urai Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan Data dan Sistem Informasi Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogya Samiyo, Senin (8/5).

Kuota siswa pemegang KMS sebelumnya diterapkan untuk PPDB jenjang SMP, SMA dan SMK. Namun lantaran Pemkot Yogya hanya mengelola jenjang SMP, maka kuota untuk SMA otomatis dihapus dan diserahkan sepenuhnya ke Pemda DIY. Hanya, warga miskin atau pemegang KMS yang melanjutkan pendidikan di jenjang atas tersebut masih tetap diberikan penjaminan oleh Pemkot Yogya.

Samiyo menjelaskan, kuota siswa KMS untuk jenjang SMP ialah 25 persen dari total kursi. Pada PPDB tahun ini, pihaknya juga mengusulkan kuota yang sama.

"Usulan itu berdasarkan pemetaan terhadap jumlah siswa dari keluarga KMS yang masuk usia sekolah. Misal jumlahnya ada seribu siswa namun diberi kuota dua ribu kursi, kan menjadi tidak efisien," paparnya.

Selain kuota siswa KMS yang tidak berubah, kuota bagi siswa luar daerah juga tetap sama, yakni 20 persen dari total kursi. Sementara kuota bagi siswa penduduk Kota Yogya di jenjang SMP negeri tersebut mencapai 55 persen. Dengan begitu, persaingan siswa luar daerah dipastikan akan semakin ketat.

Samiyo menambahkan, sesuai tahapan PPDB jenjang SMP tersebut akan dimulai pada awal Juli mendatang. Terutama setelah proses PPDB jenjang SMA/ SMK yang digelar oleh DIY berhasil diselesaikan. Selanjutnya, akan diikuti PPDB jenjang SD.

"Teknisnya masih sama, yakni sistem *Real Time Online* (RTO). Untuk jenjang SMP, semuanya sudah RTO yakni 16 sekolah. Namun jenjang SD dari 94 sekolah, baru 41 sekolah yang RTO," jelasnya. **(Dhi)-o**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005